

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Implementation of Authentic Assessment in Learning Islamic Education

¹Launun Nikmah, ²Toha Makhshun

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

²Dosen Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
laununnikmah11@gmail.com

Abstrak

Kurikulum 2013 berusaha menyempurnakan penilaian yaitu penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan bentuk penilaian yang mencakup dalam tiga aspek dalam penilaiannya yaitu sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam proses belajar mengajar melalui penilaian yang berdasarkan pada aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan, sehingga penilaian yang digunakan tidak terpengaruh pada hal lain. Penelitian ini bertujuan. 1 untuk mendeskripsikan perencanaan penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. 2 Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. 3 untuk mendeskripsikan pengolahan penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. Penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif (*field research*) yaitu dengan melihat atau kondisi yang ada dilapangan. Untuk memudahkan penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif yaitu menggunakan tiga tahapan seperti reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian tentang implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. Teknik dan instrumen penilaian autentik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam yaitu a.) aspek sikap, menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan penilaian jurnal. b.) aspek pengetahuan, menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. c.) aspek ketrampilan, menggunakan teknik tes praktik, penilaian proyek, unjuk kerja dan penilaian portofolio. Hasil yang dicapai pada peserta didik dengan penilaian autentik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan dari aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan penilaian autentik sudah baik dan sudah cukup maksimal sesuai dengan rencana Pembelajaran pendidikan (RPP).

Kata Kunci: Implementasi, Penilaian autentik , Kurikulum 2013

Abstract

The 2013 curriculum seeks to improve assessment, namely authentic assessment. Authentic assessment is a form of assessment that covers three aspects of the assessment, namely attitudes, knowledge, and skills. This study aims to determine the development of students in the teaching and learning process through assessment that are based on aspects of

attitude, knowledge, and skills, so that this assessment is used not affected by other things. The purpose of this research. 1. To describe authentic assesment planning in learning islamic religious education. 2. To describe the implementation of authentic assessment in the learning of islamic religious education. 3. To describe the processing of authentic assessment in the learning of islamic religious education. The research is a descriptive kualitatif research (field research that is by looking at or existing conditions in the field to facilitate this research, the author uses primary and secondary data. Data collection procedures using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed with qualitative analysis using three stages such as data reduction , presentation, and verication.

The results of research on the implementation of authentic assessment in the learning of islamic religious education. Authenic assesment techniques and instruments in islamic religious education subjects, a.) aspects of attitude using observation techniques, self-assessment, peer-to peer evaluation, and journal asesment. b.)aspects of knowledge using written test teachniques, oral tests, and assignments. c.) aspects of skills using practice test techniques, project appraisal, performace, anf portofolio assesment. The results achieved in students with authentic assessment in islamic religious education subjects have increased in attitudes, knowledge, and skills. Then the researchers draw the conclusion that the teacher of islamic education in the implementation of authentic assessment is good is quite maximum in accordance with the educational learning plan (RPP).

Keywords: Implementation , Authentic Assessment , Curriculum 2013

Pendahuluan

Implementasi adalah dalam suatu proses penilaian ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam sesuatu tindakan yang praktis, sehingga memberikan dampak yang baik dan berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.(Susilo, 2007.174)

Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan, proses,dan keluaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan. (Kurniasih, 2014. 48).

Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah tercapainya tujuan yang sudah direncanakan. Pembelajaran dapat disebut sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain *intruksional* untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Abdul Majid, 2014. 109).

Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang sadar dalam terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia untuk mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. (Majid: 2014, hal. 11).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian tentang implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat di pertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan, dan merupakan

bentuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis data yang menentukan, menafsirkan, serta mengklasifikasi data-data atau informasi.

Untuk memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Metode-metode dalam pengumpulan data yang digunakan penulis diantaranya *observasi*, *interview*, dan *dokumentasi*

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk terjun langsung kelapangan dengan cara untuk mengamati objek yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, perasaan dan tujuan. (Ghony, 2012. 165). Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan pelaksanaan penialian autentik dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung antara pihak peneliti dengan partisipan (Arikunto, 2010). Disini peneliti menggunakan wawancara semi struktur. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pembuatan kisi-kisi dan instrument soal serta pengolahan penilaian autentik dan lain sebagainya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari hasil dokumen baik itu *hard copy* dan *soft copy*. Pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen-dokumen sekolah seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru dan sebagainya. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan bahan tertulis yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti seperti hasil penilaian autentik, catatan, artikel, buku, majalah, dan lain sebagainya. (Sugiono, 2011. 231)

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah analisis data kualitatif. menurut Miles Huberman yaitu analisis model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. (Sugiyono, 2013. 337)

Kegiatan pengumpulan data dan analisis data yang berlangsung secara simulasi yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. (Prastowo, 2012. 46) dengan alur tahapan yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan.

Miles Huberman dalam tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya untuk membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan untuk itu perlu dicatat dan rinci, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. (Sugiyono, 2016. 338)

b. *Data display* (penyajian Data)

Penyajian data yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, melaksanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami berdasarkan pemaparan data. (Muljono, 2014. 143).

c. *Conclusion Drawing/ verification* (Kesimpulan)

Yaitu melakukan interpretasi data dan disempurnakan dengan mencari data yang baru untuk dijadikan sebuah kesimpulan. (Yusuf, 2015. 409).

Hasil dan Pembahasan

A. Perencanaan Penilaian Autentik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

1. Pembuatan Kisi-Kisi Soal

Dalam melakukan penilaian autentik baik ranah sikap, pengetahuan, serta ketrampilan, idealnya sebelum melaksanakan penilaian autentik guru terlebih dahulu harus membuat kisi-kisi. Kisi-kisi tersebut berisi hal-hal apa saja yang akan guru nilai, kisi-kisi tersebut dapat guru sampaikan tujuh hari sebelum memulai penilaian.

Dari hasil wawancara bahwa pembuatan kisi-kisi sudah dilakukan dan direncanakan yaitu sudah terdapat di RPP, tetapi jika kondisinya tidak memungkinkan seperti harus meninggalkan kelas karena ada urusan yang tidak bisa ditinggalkan dan diwakilkan guru tidak melakukan pembuatan kisi-kisi, sehingga instrumenpun langsung dibuat pada saat itu juga. Dalam pembuatan kisi-kisi idealnya harus melihat kompetensi dasar dan indicator materi, artinya jangan sampai pembuatan kisi-kisi yang seharusnya untuk materi bab I, ternyata bab II juga ikut masuk didalamnya dan juga soal yang terlalu sulit ataupun terlalu mudah bagi peserta didik karena tanpa perencanaan yang matang. Dengan demikian, materi pelajaran juga akan dipengaruhi terhadap pemilihan dan pembuatan instrumen penilaian.

2. Pembuatan Instrumen Soal

Instrument yang dapat guru gunakan ketika melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang autentik maka idealnya instrument dalam ranah sikap adalah observasi guru, penilaian diri, penilaian teman sejawat, maupun penilaian jurnal. Sedangkan instrument penilaian dalam ranah pengetahuan idealnya adalah menggunakan penilaian tulis, non tulis, maupun penugasan. Dan instrument ketrampilan dapat berupa tes praktik, proyek, produk, maupun portofolio. Sesuai apa yang telah guru rencanakan di RPP dari bab II tata cara sujud syukur, sujud syahwi, dan sujud tilawah, untuk penilaian aspek sikap guru memakai instrument penilaian jurnal, sedangkan dalam penilaian pengetahuan guru menggunakan penilaian tertulis yaitu pilihan ganda dan isian dan yang terakhir dalam penilaian ketrampilan guru memakai instrument praktik atau unjuk kerja. Untuk RPP Pendidikan Agama Islam kelas VIII bab II tata cara sujud syukur, sujud syahwi, dan sujud tilawah bisa dilihat pada lampiran skripsi.

B. pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

Sesuai observasi peneliti serta data yang diperoleh dilapangan mengenai pelaksanaan penilaian autentik, untuk sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Bonang Demak sangat mendukung proses pembelajaran mengajar khususnya untuk umum, sedangkan sarana dan prasarana untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam sudah mendukung adanya proses pembelajaran mengajar hal ini dengan adanya sarana, tempat praktik untuk pendidikan Agama Islam khususnya pada penilaian yang sudah disediakan Musolla untuk melancarkan kegiatan praktik ibadah. Ada tahapan-tahapan dalam penilaian autentik yaitu:

1. Penilaian KI-1 (Sikap Spiritual)

Guru dalam melakukan penilaian autentik pada ranah sikap dapat menggunakan instrument observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan penilaian jurnal. Untuk mendapatkan data yang akurat idealnya semua instrument tersebut harus digunakan dalam melaksanakan penilaian.

Berdasarkan observasi penilaian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di bab II dengan judul tata cara sujud syukur, sujud sayhwi, sujud tilawah, guru dalam pelaksanaannya melakukan penilaian diri, penilaian antar teman, dan melakukan penilaian dengan jurnal. Berdasarkan hasil observasi sikap spiritual oleh peserta didik dengan cara makan sambil duduk, membuang sampah pada tempatnya yang telah disediakan oleh sekolah, mengingatkan ketika ada yang berwundhu salah dan lain sebagainya. Dalam sikap ini peserta didik telah mencerminkan apa yang menjadi kualifikasi penilaian KI-I (aspek spiritual)

2. Penilaian KI-2 (Sikap Sosial)

Sikap social peserta didik ditunjukan melalui saat ada teman bertanya dia menghargai dengan cara tidak ramai, saat mendapatkannya tidak diterima oleh temannya dia menerima dengan rendah hati, mengingatkan teman ketika sedang ramai karena ada temannya yang sedang kesusahan prilaku-prilaku peserta didik yang lainnya. Sikap-sikap ini sudah mencerminkan kualifikasi penilaian (aspek sosial)

3. Penilaian KI-3 (Pengetahuan)

Sedangkan dalam pelaksanaannya penilaian aspek pengetahuan guru melakukan penilaian menggunakan instrument pilihan ganda dan isian. Data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian aspek pengetahuan berjalan dengan dibuktikan dengan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan penilaian dengan baik sesuai dengan yang tertera pada RPP, yang kedua jika dilihat dari hasilnya sesuai dengan cerminan kompetensi inti aspek pengetahuan.

4. Penilaian KI-4 (Ketrampilan)

Untuk penilaian ketrampilan guru melakukan penilaian menggunakan instrument tes praktik, penilaian ini dilakukan guru dengan menyuruh anak untu praktik shalat dan sujud sahwi dalam hal ini untuk penilaian ketrampilan belum berjalan secara sempurna karena

dalam penilaiannya hanya menggunakan satu instrument yaitu praktik. Namun untuk bab II ini instrument praktik sangat efektif karena yang dinilai adalah dalam hal ibadah dengan Allah, jadi harus betul apakah anak itu ada kesalahan dalam kegiatan shalat mereka sehari-hari atau tidak, instrument ini sudah mencerminkan kompetensi inti KI-4.

Sebetulnya pemilihan instrument ini semuanya sudah bagus dan sudah sesuai dengan standar penilaian yang ada didalam kurikulum 2013, dan untuk bab II tata cara sujud syukur, sujud syahwi, dan sujud tilawah sangat efektif namun alangkah lebih baiknya dalam melaksanakan penilaian aspek sikap ditambah dengan penilaian diri, dan penilaian antar teman, pengetahuan ditambah dengan tes lisan, karena dengan tes lisan juga akan dapat mengembangkan keberanian peserta didik, dalam aspek psikomotorik ditambah dengan penilaian portofolio agar penilaian yang guru lakukan menjadi lebih sempurna. Dengan demikian, maka peserta didik akan lebih dapat paham dan mengerti apa yang telah peserta didik yang dipelajari dan dilakukan.

C. Pengolahan Penilaian Sikap, Ketrampilan, dan Pengetahuan serta Hasil Penilaian Autentik di SMP Negeri 3 Bonang Demak.

1. Langkah-langkah pengolahan

Dari hasil data dari lapangan yang peneliti peroleh setelah semua penilaian dilaksanakan langkah selanjutnya adalah melakukan penskoran atau pemberian nilai. Pemberian nilai dilakukan dimasing-masing aspek. Masing-masing diberikan nilai setelah nilai setelah itu setiap aspek diberi rata-ratanya, untuk mencari rata-rata setiap nilai peserta didik pada setiap instrument dijumlahkan kemudian dibagi jumlah instrumen penilaian. Setelah rata-rata nilai aspek ditemukan kemudian rata-rata semuanya aspek dijumlahkan dan dibagi jumlah aspek, sehingga ditemukanlah nilai akhir dari hasil kegiatan peserta didik

Dengan demikian, langkah-langkah pengolahan penilaian yang telah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII dalam bab II dan sesuai dengan standar pengolahan penilaian autentik pada kurikulum 2013 dan juga dalam pengolahannya hasil penilaian juga sesuai standar penilaian sehingga nilai akhir dari bab II didapatkan.

2. Pengolahan Hasil Penilaian

Dari data yang peneliti peroleh hasil dari penilaian dikembalikan ke peserta didik lagi dengan tujuan agar peserta didik dapat melakukan evaluasi diri. Namun apabila peserta didik yang nilai tugasnya kurang dari KKM maka akan dilakukan program remedikal, kegiatan remedikal guru lakukan kadang-kadang ada yang sampai 2-3 kali sampai peserta didik minimal mendapatkan nilai yang sama dengan KKM. Idealnya dalam melakukan remidi seharusnya jika ada peserta didik yang sudah mengikuti program remedikal satu kali ternyata masih belum mencapai KKM guru jangan langsung memberikan remidi kembali seharusnya ada jeda, jeda itu guru gunakan untuk melakukan pendekatan ke peserta didik untuk mencari

tahu apa permasalahannya guru langsung melakukan remedial dengan menggunakan teknik dan instrumen yang tepat.

Dengan demikian, dalam melaksanakan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII dalam bab II materi tentang tata cara sujud syukur, sujud syahwi, dan sujud tilawah sudah sesuai dengan standar penilaian, namun masih ada yang belum juga sempurna karena dalam pelaksanaannya masih ada instrument penilaian yang belum digunakan artinya dalam RPP sudah direncanakan namun dalam pelaksanaannya ada yang sudah dan ada yang belum dilakukan. Karena disebabkan kurangnya waktu dan tenaga untuk melakukan penilaian.

Kesimpulan dan Saran

Setelah peneliti melakukan observasi mengumpulkan serta pengolahan data yang diakhiri analisis pada pembahasan dan uraian pada setiap bab sebelumnya, maka peneliti dapat disampaikan pelaksanaannya penilaian autentik di SMP Negeri 3 Bonang Demak. Maka peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam penilaian autentik sudah baik di rencanakan oleh guru, perencanaan tersebut sudah tercantum di dalam RPP baik terkait dengan pembuatan kisi-kisi maupun instrument penilaiannya.
2. Di dalam pelaksanaannya, perencanaan penilaian autentik yang ada di RPP sudah dilaksanakan oleh guru sudah baik, baik menyangkut penilaian sikap social, sikap Spiritual, sikap pengetahuan, dan Ketrampilan sudah dilaksanakan.
3. Di dalam pengolahannya, hasil evaluasi atau penilaian autentik sudah di olah sesuai dengan standar Penskoran penilaian kurikulum 2013 dan terdapat sistem penskoran yang jelas.

Saran- Saran

pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan dalam suatu instansi pendidikan, tentunya memiliki keinginan agar nantinya proses dalam pembelajaran tersebut dapat mencapai suatu tujuan secara maksimal. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya tersebut juga tidak terlepas dari beberapa kekurangan. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Bonang Demak, peneliti menemukan beberapa kelemahan itu. Oleh karena itu, berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

Guru hendaknya menyiapkan instrument penilaian yang akan di gunakan dalam pembelajaran, agar penilaian yang dilakukan dapat memberikan data yang akurat.

Instrment Penilaian yang disusun dalam RPP hendaknya benar-benar dilaksanakan pada saat pembelajaran agar proses pembelajaran lebih kearah yang sistematis.

Dalam membuat instrument penilaian hendaknya lebih memperhatikan antara indikator belajar dan materi pelajaran yang sedang dismapikan sehingga instrument penilaian tersebut dapat mengukur kometensi yang dimiliki secara tepat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Allah SWT. Tuhan yang telah memberikan rahmat-Nya. Orang tua yang selalu mendukung dan membiayai. Dosen pembimbing bapak Toha Makhsun., S.Pd.I., M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan untuk penyusunan Skripsi. Bapak Drs. H. Ali Bowo Tjahjono., M.Pd.I selaku wali

dosen penulis, Bapak Aji Suprabowo, S.Pd.,M,Si, ibu Zuliana fatmawati S.Pd.I yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini, dan semua dosen Fakultas Agama Islam yang sudah membantu penulis selama melakukan Studi di Unissula, Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Semua rekan yang sudah mendukung selama penyusunan Skripsi ini.

Daftar Pustaka (*References*)

- Ghony, D. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniasih, I. (2014). *Implementansi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kaca Pena.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muljono. (2014). *Action Research Teori Model dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramayulis. (2005). *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sudijono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarata: PT. Raja Grafindo.
- Sudjana. (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.